

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. M UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA DI PMB ANISA MAULIDINA SLEMAN YOGYAKARTA

Titik Hafya Nur Fauziyah¹, Alfie Ardiana Sari²

RINGKASAN

Latar Belakang : Di Indonesia, AKI tercatat sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup, sementara AKB mencapai 20,6 per 1.000 kelahiran hidup. BBLR, yang terjadi pada 15-20% kelahiran di dunia, seringkali disebabkan oleh gangguan pertumbuhan janin (IUGR) dan diabetes gestasional. Diabetes gestasional dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan yang tidak ideal dan meningkatkan risiko komplikasi. Asuhan kebidanan berkesinambungan sangat penting untuk mencegah risiko-risiko tersebut.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. M umur 27 tahun Multigravida dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonates dengan pendekatan Continuity of Care (COC) untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

Hasil : Asuhan kehamilan Ny. M yang memiliki riwayat BBLR, diabetes gestasional, risiko IUGR, dan nyeri pinggang dimulai sejak usia kandungan 25 minggu 5 hari. Tindakan yang dilakukan meliputi konseling gizi dan terapi fisik ringan. Persalinan berlangsung secara normal pervaginam. Bayi lahir normal dengan BB 2.660 gram. Pada masa nifas, diberikan yoga postnatal dan pijat bayi.

Kesimpulan : Hasil penatalaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. M menunjukkan peningkatan signifikan pada berat badan janin Ny. M, dari 2.350 gram menjadi 2.660 gram saat lahir. Keluhan nyeri pinggang yang dialami juga berkurang. Asuhan kebidanan yang diberikan sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang berlaku.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Multigravida, Kebidanan, Riwayat BBLR.

¹mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²dosen Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**Continuity of Midwifery Care for Mrs. M, 27 Years Old, Multigravida, at
PMB Anisa Maulidina Sleman, Yogyakarta**

Hafya Nur Fauziyah¹, Alfie Ardiana Sari²

ABSTRACT

Background: In Indonesia, the maternal mortality rate (MMR) is recorded at 230 per 100,000 live births, while the infant mortality rate (IMR) is 20.6 per 1,000 live births. Low birth weight (LBW), which occurs in 15-20% of births globally, is often caused by intrauterine growth restriction (IUGR) and gestational diabetes. Gestational diabetes can result in babies being born with suboptimal birth weight and increase the risk of complications. Continuity of care in midwifery is essential to prevent these risks.

Objective: This study aims to provide comprehensive midwifery care to Mrs. M, a 27-year-old multigravida, throughout her pregnancy, labor, postpartum period, newborn care, and neonate care using the Continuity of Care (COC) approach to improve the quality of midwifery services.

Results: Midwifery care for Mrs. M, who had a history of LBW, gestational diabetes, IUGR risk, and back pain, began at 25 weeks and 5 days of gestation. The interventions included nutritional counseling and light physical therapy. Labor proceeded normally through vaginal delivery, and the baby was born with a birth weight of 2,660 grams. In the postpartum period, postnatal yoga and infant massage were provided.

Conclusion: The continuity of midwifery care provided to Mrs. M resulted in a significant improvement in fetal weight, from 2,350 grams to 2,660 grams at birth. The back pain complaint was also reduced. The care provided was in accordance with the established standards for midwifery services.

Keywords: Continuity of Care, Multigravida, Midwifery, LBW History.

¹ Student of Midwifery Professional Education Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer in Midwifery, Faculty of Health, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta